

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* yang terdiri dari dewan komisaris independen, rapat dewan komisaris, dan rapat komite audit terhadap *financial statement fraud*. Berdasarkan hasil penelitian, dari tiga hipotesis yang diajukan hanya dewan komisaris independen dan rapat dewan komisaris yang memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *financial statement fraud*. Berikut merupakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini:

1. Dewan komisaris independen memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hasil penelitian tersebut bermakna bahwa semakin banyak proporsi dewan komisaris independen, maka nilai *financial statement fraud* akan menurun. Dengan demikian, keberadaan dewan komisaris independen dapat mencegah *financial statement fraud* karena proporsi dewan komisaris independen dapat mengurangi konflik kepentingan dan asimetri informasi antara *agent* dengan *principal* sehingga manajemen tidak memiliki peluang untuk melakukan *financial statement fraud*.
2. Rapat dewan komisaris memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hasil penelitian tersebut bermakna bahwa jika rapat dewan komisaris meningkat, maka nilai *financial statement fraud* akan menurun. Hal tersebut karena semakin sering rapat dewan komisaris maka tindakan pengawasan dan pengevaluasian terhadap kebijakan yang diambil oleh manajemen akan semakin baik sehingga dapat mengurangi *financial statement fraud*.
3. Rapat komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Hasil penelitian tersebut bermakna bahwa jumlah rapat yang diselenggarakan oleh komite audit tidak dapat mencegah

*financial statement fraud*. Banyaknya rapat komite audit yang diselenggarakan dalam satu tahun hasilnya tidak akan efektif apabila tidak mendapatkan respon dan tidak ada tindak lanjut dari dewan komisaris atau bahkan tidak mendapat persetujuan untuk dilakukan penyelidikan lebih lanjut.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan penelitian, diantaranya yaitu:

1. Faktor-faktor yang diuji untuk mengetahui *financial statement fraud* dalam penelitian ini hanya tiga variabel yaitu dewan komisaris independen, rapat dewan komisaris, dan rapat komite audit.
2. Indikator pengukuran variabel dewan komisaris independen hanya diukur dengan jumlah proporsi dewan komisaris independen pada perusahaan, sehingga tidak terlalu mempresentasikan variabel dewan komisaris independen. Oleh sebab itu perlu diperjelas lagi dengan menggunakan indikator lain seperti latar belakang pendidikan dewan komisaris independen.
3. Indikator pengukuran variabel rapat dewan komisaris dan rapat komite audit hanya diukur dengan jumlah rapat dalam satu tahun, sehingga tidak terlalu mempresentasikan variabel rapat dewan komisaris dan rapat komite audit. Oleh sebab itu perlu diperjelas lagi dengan menggunakan indikator lain seperti tingkat kehadiran dewan komisaris dalam rapat dewan komisaris, serta tingkat kehadiran komite audit dalam rapat komite audit.

## **5.3. Saran**

### **5.3.1. Perusahaan**

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme *corporate governance* yaitu dewan komisaris independen dan rapat dewan komisaris memiliki pengaruh negatif terhadap *financial statement*

Yosi Rosyanah Rahayu, 2022

**PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

*fraud*. Dengan demikian diharapkan perusahaan senantiasa menerapkan mekanisme *corporate governance* dengan baik dan patuh terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK. 04/2014 yang di dalamnya memuat peraturan tentang dewan komisaris independen dan rapat dewan komisaris.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu mekanisme *corporate governance* yaitu rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Hal tersebut karena banyaknya rapat komite audit yang diselenggarakan dalam satu tahun hasilnya tidak akan efektif apabila tidak mendapatkan respon dan tidak ada tindak lanjut dari dewan komisaris. Oleh sebab itu, diharapkan dewan komisaris dalam sebuah perusahaan lebih aktif dalam menindaklanjuti temuan-temuan dan saran-saran yang diberikan oleh komite audit agar hasil dari rapat komite audit dapat efektif dalam mencegah *financial statement fraud*.

### **5.3.2. Penelitian selanjutnya**

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambah variabel mekanisme *corporate governance* yang lainnya dan dapat menambah faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi *financial statement fraud* seperti, gaya kepemimpinan, pengembangan mutu karyawan, dan budaya organisasi.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan indikator lain dalam mengukur variabel dewan komisaris independen, rapat dewan komisaris, dan rapat komite audit

### **5.3.3. Investor**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme *corporate governance* yaitu dewan komisaris independen dan rapat dewan komisaris memiliki pengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*, oleh sebab itu sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan, sebaiknya investor memperhatikan informasi mengenai laporan tata kelola

perusahaan yang disampaikan pada laporan tahunan terutama mekanisme *corporate governance* mengenai proporsi dewan komisaris independen dan rapat dewan komisaris.

Yosi Rosyanah Rahayu, 2022

**PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
2018-2020**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)